

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker. Berdasarkan data yang didapatkan angka prevalensi kejadian Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais sebesar 0,20% pada tahun 2020 yaitu 46.628 kasus, dan mengalami peningkatan jumlah prevalensi sebesar 0,23% pada tahun 2021 yaitu 58.186 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 91 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa data primer dan data sekunder, dengan menggunakan kuesioner dan data rekam medis pasien. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square* dan menunjukkan hasil terdapat hubungan antara riwayat kehamilan ($p=0,000$), riwayat menyusui ($p=0,000$), usia *menarche* ($p=0,002$), riwayat penggunaan KB hormonal ($p=0,001$) dengan terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais tahun 2022. Maka dari itu, pihak rumah sakit diharapkan dalam menurunkan kejadian kanker payudara untuk melakukan edukasi mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya kanker payudara dan mengadakan program tes skrining pada keluarga pasien yang terkena kanker payudara.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Riwayat Kehamilan, Riwayat Menyusui, *Menarche*, KB hormonal